

ABSTRAK

Nadya Fitri, 120030133, 2024, “Sastra dan Budaya Minangkabau dalam Tafsir Al-Azhar Karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Analisis Wacana Kritis Surah Al-Baqarah)” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Dalam mengungkap suatu kandungan di dalam Al-Qur’an di tengah-tengah masyarakat tentu akan ada mufasir yang penafsirannya sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang sedang dihadapi pada di zamannya yang selalu bergerak dinamis. Dari sinilah banyak sekali tafsir yang bermunculan dengan metode penafsiran yang pastinya tidak pernah lepas dari konteks budaya setempat yang melingkupi lahirnya sebuah karya tafsir. Sastra dan Budaya yang menjadi titik pointkan dalam tafsir Al-Azhar merupakan suatu keunikan tersendiri bagi penafsiran Al-Qur’an. Pendekatan sastra dan budaya juga sebagai upaya untuk pendekatan terhadap pemahaman ajaran agama Islam, dan dapat memudahkan masyarakat lokal daerah lebih tepatnya untuk bisa memahami sesuai dengan adat yang biasanya digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas aspek-aspek sastra dan budaya Minangkabau, yang pada kenyataannya hal tersebut mempengaruhi dalam penulisan kitab tafsir Al-Azhar karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan menerapkan metode analisis konten (*content analysis*) yang nanti nya akan di deskripsikan serta dibantu dengan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini terbukti dari adanya beberapa pengaruh dalam penulisan tafsir Al-Azhar, dilakukannya penelusuran konteks tertentu seperti produksi teks, konsumsi teks, serta aspek sosial budaya yang mempengaruhi terbentuknya suatu wacana. Dengan cara inilah agar dapat mengetahui pengaruh latar belakang kenapa tafsir Al-Azhar ini dibuat. Terdapat pengaruh dari aspek sastra seperti adanya 1) pantun, 2) pepatah, 3) perumpamaan, 4) pameo. Pengaruh dari aspek budaya seperti adanya 1) penggunaan bahasa Minangkabau, 2) budaya sosial Minangkabau 3) politik, dalam kitab tafsir Al-Azhar tepatnya dalam QS. Al-Baqarah. Tepatnya dalam aspek sastra QS. Al-Baqarah ayat 29, QS. Al-Baqarah ayat 176, QS. Al-Baqarah ayat 265, QS. Al-Baqarah ayat 24, QS. Al-Baqarah ayat 25, QS. Al-Baqarah ayat 141, QS. Al-Baqarah ayat 171, QS. Al-Baqarah ayat 216, QS. Al-Baqarah ayat 96, QS. Al-Baqarah ayat 205. Aspek Budaya yaitu QS. Al-Baqarah ayat 36, QS. Al-Baqarah ayat 178-179, QS. Al-Baqarah ayat 65, QS. Al-Baqarah ayat 219 dan QS. Al-Baqarah ayat 251.

Kata Kunci: Sastra; Budaya; Minangkabau; Tafsir Al-Azhar